

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Mengumpulkan berbagai data yang berasal dari penelitian lapangan. Berbagai hal ditemui peneliti selama di lapangan dirangkum menjadi sebuah data yang memiliki relevansi dengan tema penelitian tersebut.¹

Kemudian pendekatan yang diterapkan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif, hal ini dimaksudkan karena jenis penelitian tersebut beberapa temuannya tidak didapat melalui statistik atau bentuk yang lain.²

Untuk mengetahui bagaimana strategi branding destination Desa Wisata Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus dalam menjalankan gagasan untuk meningkatkan daya perekonomian masyarakatnya. Berdasarkan faktor-faktor yang tercantum pada bab pertama. Maka peneliti memilih konsep kualitatif sebagai penelitian.

Alasan memilih metode kualitatif yaitu persoalan yang ada di lapangan masih luas dan menimbulkan banyak tafsir. Untuk itu, tidak mungkin jika data tersebut diteliti memakai konsep kuantitatif. Baik menggunakan pendekatan instrumen semacam tes, kuesioner dan pedoman wawancara. Alasan lainnya yaitu peneliti ingin memahami kondisi sosial secara mendalam.

B. Setting Penelitian

Setting merupakan tempat dan waktu penelitian dilakukan. Tempat penelitian meliputi kondisi lingkungan penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah rentang

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Telaah Postivik, Rasionalistik*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002) 38.

² Anslem Strauts dan Juliant Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Tehnik-tehnik Teoritisme Data*, Ter. Moh. Shodiq dan Iam Muttaqiem, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

waktu pelaksanaan penelitian. Setting pada penelitian ini yaitu setting alamiah. Dimana tempat banyak interaksi ekonomi dan sosial. Kemudian untuk lokasi penelitian, peneliti melakukannya di Desa Wisata Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Desa Wisata Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus menjadi objek subyek penelitian. Kemudian subyek utamanya disini ialah Pokdarwis atau biasa dikenal sebagai Kelompok Sadar Wisata Desa Loram Kulon, sejumlah pengusaha dan warga setempat.

D. Sumber Penelitian

Melihat dari data yang sudah dikumpulkan, penelitian ini memiliki sumber data yang terbagi kedalam dua bagian.

1. Data Primer

Data yang didapat melalui observasi secara langsung pada subyek yang dituju, dengan menggunakan alat pengukur maupun pengambilan data pada subyek yang dicari.³

Data ini didapat melalui wawancara dan observasi dari subyek yang dituju. Yakni ketua Pokdarwis Desa Loram Kulon, sejumlah pengusaha dan warga setempat.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari pihak lain (baik itu dokumentasi atau penelitian yang bersifat observasi, dimana dilakukan kepada beberapa pihak yang mendukung dalam penelitian ini), dimana hal ini tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari subyeknya.⁴

Dalam sumber data sekunder, penulis mendapatkannya dari literatur dan beberapa buku

³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja Rosdakarya, 2001), 3.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

yang mempunyai relevansi dengan penelitian terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang memiliki kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi sendiri merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya bisa melakukan pekerjaannya berdasarkan data, misal fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Dalam kegiatannya, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi, mengamati kondisi secara nyata, Desa Loram Kulon.

2. Metode Wawancara

Menurut Esteborg, dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah :

“a meeting of two person to exchange information and idea through question and respons, resulting in communication of meeting about of particular topic.”

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data menggunakan konsep tanya jawab kepada narasumber yang berkaitan.⁵ Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu sistematis dan terstruktur. Artinya, sebelum melakukannya, peneliti menyiapkan draft pertanyaan yang berisi intisari persoalan yang sedang diteliti.⁶

3. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini, Sugiyono ini mengungkapkan beberapa definisi, yakni catatan maupun pariwisata yang sudah lama maupun berlalu, dimaksudkan agar dokumen tersebut

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁶ S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 113.

mudah dipahami dan bisa dijadikan catatan tertulis. Baik yang sudah dipersiapkan maupun tidak.

Kemudian berbicara soal metode, metode ini merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mencari data valid yang bersifat dokumentasi. Bisa berupa catatan, gambar dan sebagainya.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ini dalam mengumpulkan berbagai macam data, baik itu dokumen yang bersifat kajian dari Desa Wisata Loram Kulon dan dapat digunakan guna melengkapi data berbagai macam metode sebelumnya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penggunaannya, dapat digunakan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Merupakan usaha dalam mencari kebenaran yang valid dari berbagai macam sumber. Dalam tekniknya, dapat diartikan sebagai teknik yang mengkombinasikan berbagai macam teknik dan sumber.

Peneliti disini menggunakan metode ini, yang dimana menggunakan triangulasi waktu dan sumber. Triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data yang saling terkait, baik itu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dapat dikerjakan dengan mengumpulkan berbagai informasi dengan rentang waktu berbeda.

2. Bahan Referensi

Adalah informasi yang didapatkan peneliti mesti ditopang dengan berbagai data seperti foto dan dokumentasi lainnya.⁸ Melihat dari proses uji kredibilitas informasi, maka teknik

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 239

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 372-373.

pengujian yang dilaksanakan peneliti yaitu menggunakan teknik triangulasi. Dalam hal ini dimaknai sebagai pengecekan informasi dari beberapa sumber dengan teknik dan waktu.

Untuk itu, ada triangulasi sumber teknik pengumpulan data dan waktu, hal ini berarti wawancara yang dilaksanakan kepada narasumber, kemudia akan dilakukan penelitian untuk menguji kebenaran wawancara itu, setelah itu peneliti akan mendokumentasikan hasil wawancara di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Informasi yang didapatkan dari penelitian diolah secara deskripsi kualitatif. Miles dan Huber mengemukakan proses analisis informasi kualitatif dilaksanakan secara interaksi dan berjalan berkelanjutan pada tiap-tiap proses penelitian hingga selesai dan infomasinya sampai jenuh. Adapun tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut.⁹

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah meringkas, menentukan point-poin penting, menitik beratkan pada informasi yang benar-benar dibutuhkan dari lapangan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Kemudian adalah menyajikan data, artinya informasi-informasi yang terkumpul disusun sedemikian rupa sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Didasarkan pada verifikasi data yang dianalisa yang dilakukan secara berkala. Dalam proses verifikasi, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Dengan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 337.

bertambahnya data, peneliti kemudian memverifikasikan kembali dengan data yang sudah ada. Selanjutnya, peneliti data menyimpulkan kembali dari hasil akhir tersebut.

